



**DAMPAK PENERAPAN METODE *DRILL* PADA MATA
PELAJARAN FIQIH TERHADAP KOGNITIF
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Muktar Rezeki Siregar

NIM. 1920100323

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**DAMPAK PENERAPAN METODE *DRILL* PADA MATA
PELAJARAN FIQH TERHADAP KOGNITIF
PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Muktar Rezeki Siregar

NIM. 1920100323



PEMBIMBING I

**Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006**

PEMBIMBING II

**Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 19880114 202012 1 005**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASANAHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Muktar Rezeki Siregar**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

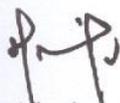
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Muktar Rezeki Siregar** yang berjudul: **“Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

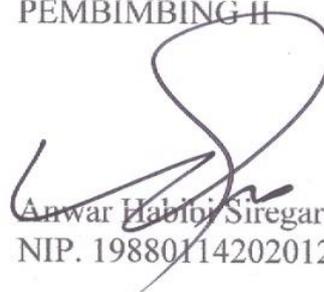
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 197309022008012006

PEMBIMBING II



Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 198801142020121005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muktar Rezeki Siregar

NIM : 1920100323

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Muktar Rezeki Siregar
NIM. 1920100323

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muktar Rezeki Siregar
NIM : 1920100323
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: ***Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik*** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Pembuat Pernyataan



Muktar Rezeki Siregar
NIM. 1920100323

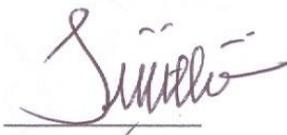
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

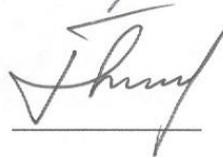
NAMA : Muktar Rezeki Siregar
NIM : 19 201 00323
JUDUL SKRIPSI : Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	---

2.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	--	---

3.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	--	---

4.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 31 Oktober 2023
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 80 /A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih
Terhadap Kognitif Peserta Didik
Ditulis oleh : Muktar Rezeki Siregar
NIM : 1920100323
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Oktober 2023

Detik



Dr. Leha Lilla, M. Si.

NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Muktar Rezeki Siregar
Nim : 1920100323
Pogram studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran merupakan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan kurikulum saat ini yang sangat memperhatikan kepentingan metode-metode pembelajaran yang digunakan, aktivitas dalam belajar dapat terwujud apabila metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk dapat beraktivitas, karena apabila yang digunakan oleh guru bersifat monoton akan membuat peserta didik menjadi pasif.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* terhadap peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Mts Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, mengetahui Bagaimana kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih, dan Untuk mengetahui Bagaimana dampak metode *drill* terhadap kognitif peserta didik.

Jenis penelitian yang dilakukan di lapangan yang bertujuan memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa, kejadian ini terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu data sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan. Maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.

Hasil penelitian yaitu berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu 1.) MTs Raudhatul Islamiyah sudah bisa dikatakan berjalan dengan lancar dengan menggunakan metode *drill* sehingga banyak dari peserta didik yang mampu memahami dan mampu mengingat materi pelajaran dengan baik dibuktikan dengan penelitian terhadap beberapa peserta didik.

2.) Metode *drill* mampu mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik mudah mengingat materi pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, sehingga metode *drill* sangat cocok sebagai metode pembelajaran di MTs Raudathul Islamiah kecamatan kotapinang kabupaten labuhanbatu selatan.

Kata kunci : Metode *Drill*, Fiqih, Kognitif

ABSTRACT

Name : Muktar Rezeki Siregar
Nim : 1920100323
Study Program : Islamic Education
Title : The Impact of Applying the Drill Method in Fiqh Subjects on Students' Cognition

The background of this research is that the teacher's ability to use methods that are appropriate to the objectives and subject matter is a success in achieving student learning achievement. This is in line with the demands of the current curriculum which really pays attention to the importance of the learning methods used, activities in learning can be realized if the learning methods or strategies used by the teacher can provide stimulation for students to be able to do activities, because if those used by the teacher are Monotony will make students become passive.

The aim of the research is to find out how the drill method is applied to students in fiqh subjects at Mts Raudhatul Islamiyah, Kota Pinang District, South Labuhan Batu Regency, to find out how cognitive students are in fiqh subjects, and to find out what impact the drill method has on students' cognitive abilities.

This type of research is carried out in the field with the aim of obtaining information and describing events. These events occur in the field according to the facts found in the field. Meanwhile, the approach used by researchers is a qualitative approach with descriptive analysis. Qualitative research method is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words and observable behavior. Therefore the data is fully collected through field research. So this research uses descriptive research.

The results of the research are based on the research and discussion that has been carried out, conclusions can be drawn, namely 1.) MTs Raudhatul Islamiyah can be said to be running smoothly using the drill method so that many of the students are able to understand and remember the subject matter well as proven by research. towards several students.2.) The drill method can be easily understood by students and students can easily remember learning material using the drill method, so the drill method is very suitable as a learning method at MTs Raudathul Islamiah, Kotapinang sub-district, South Labuhanbatu regency.

Keywords: Drill Method, Fiqh, Cognitive

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Ps.i.,M.A Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun, S.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si. Pembimbing I dan Bapak Anwar Habibi Siregar, MA,Hk selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Mukmin Gani Siregar dan Ibunda tercinta Rosliana Hasibuan yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teristimewa juga kepada saudara/i saya Roma Sahira Siregar, S.Pd, Arifin Aswad Harahap, S.E, Mariana Siregar, S.Sos, Syukur Padema Siregar dan Iftahul Khoir Siregar yang selalu memberikan keceriaan pada hidup peneliti dan menjadi penyemangat pada peneliti. Yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti selama duduk di bangku perkuliahan dan turut membantu saya dalam melakukan penelitian skripsi ini. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT.
9. Untuk sahabat peneliti, Dani Sahputra Ritonga, Julhazri Irwansyah, ahmad ihsan pardamean siregar, Wahyudi Sahputra, Ahmad Junaidi Tanjung, Mardiansyah Hasibuan, Irfansyah Rangkuti, Mahlil Musthofa Dalimunthe, Lailan Lubis Dan Mutiara Siregar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa

dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Untuk teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti,

MUKTAR REZEKI SIREGAR
NIM: 19 201 00323

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAM PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PIBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. KAJIAN TEORI	9
1. Metode drill	9
a. Pengertian Metode Drill.....	9
b. Macam-macam Metode Drill.....	13
c. Tujuan penggunaan Metode Drill	14
d. Prinsip data petunjuk menggunakan metode drill.....	14
2. Pelajaran fiqih	18
a. Pengertian fiqih.....	18
b. Tujuan pelajaran fiqih.....	20
c. Materi pelajaran fiqih.....	20
3. kognitif.....	31
a. Pengertian Kognitif.....	31
b. Tingkatan Kognitif.....	32
B. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37

D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Penjamin dan Keabsahan Data	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Dan Lokasi MTS Raudhatul Islamiyah	41
2. Visi dan misi MTs Raudhatul Islamiyah	42
3. Keadaan Guru dan Staf MTs Raudhatul Islamiyah.....	43
4. Keadaan Siswa MTs Raudhatul Islamiyah	44
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Raudhatul Islmiyah	45
6. Tata Tertip Siswa MTs Raudhatul Islmiyah.....	46
7. Identitas Siswa	46
B. Temuan Khusus	47
1. Penerapan metode drill pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik di MTs raudhatul islamiyah kecamatan kotapinang kabupaten labuhanbatu selatan.....	47
2. Dampak Penerapan metode drill pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik di MTs raudhatul islamiyah kecamatan kotapinang kabupaten labuhanbatu selatan	50
C. Analisis Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran guru sangat berperan penting, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk merancang dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswa siswi agar menjadi kritis, kreatif, dan lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran. Pada setiap mata pelajaran guru diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran merupakan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar siswa siswi. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan kurikulum saat ini yang sangat memperhatikan kepentingan metode-metode pembelajaran yang digunakan.¹

Aktivitas dalam belajar dapat terwujud apabila metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk dapat beraktivitas, karena apabila yang digunakan oleh guru bersifat monoton akan membuat peserta didik menjadi pasif.

Metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan teknik latihan.² Metode *drill* pembelajaran yang berpusat pada latihan yang menyebabkan peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 1.

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Malik Press, 2011), hlm. 110.

kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya, untuk melakukan latihan, peserta didik melakukan latihan untuk mencapai tujuan. Untuk meningkatkan pengetahuan, peneliti memaksimalkan metode *drill* dalam permasalahan mata pelajaran fiqih, metode ini cocok digunakan bilamana untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal dan menulis.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di sekolah pada hari Kamis 28 Oktober 2022 diketahui bahwa siswa kurang menguasai pelajaran fiqih, hal tersebut terlihat disaat guru memberikan pertanyaan pada siswa setelah guru menjelaskan materi fiqih, sebagian besar dari siswa tersebut hanya diam dan mereka terlihat bingung karena mereka tidak paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Meningkatkan pengetahuan adalah suatu proses pemahaman peserta didik terhadap guru setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Melalui meningkatkan pengetahuan, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman yang dicapai oleh peserta didik setelah memperoleh pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Dalam proses kegiatan belajar disekolah guru dan peserta didik mengharapkan hasil belajar yang diperoleh keduanya selalu meningkat.³

Berdasarkan data hasil Observasi tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik yang sudah mencapai nilai ≥ 70 , sebanyak 18 Orang, sedangkan yang masih mendapat nilai ≤ 70 , sebanyak 13 orang. Pada jumlah peserta didik

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm.145.

yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum disebabkan peserta didik kurang menguasai pelajaran fiqih saat guru memberikan latihan, beberapa peserta didik tersebut hanya diam dan mereka terlihat bingung karena mereka tidak paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Dan menurut penuturan Ibu Roma Sahira S.Pd, ketidak pahaman peserta didik dalam pelajaran fiqih disebabkan beberapa permasalahan yaitu peserta didik bersifat pasif dalam pembelajaran, seperti peserta didik belum berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, peserta didik belum berani menjawab pertanyaan guru, tidak serius dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, kurang berpartisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru.⁴

Dilihat dari permasalahan-permasalahan diatas perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran fiqih. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Terdapat beragam metode dan teknik dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran kondusif dan menyenangkan, diantaranya metode *drill*.

Adapun alasan peneliti mengangkat judul Dampak Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Kognitif Peserta Didik ini dikarnanakan guru disana telah menggunakan metode *drill* sebagai metode dalam pembelajaran, dan

⁴ Wawancara dengan Roma Sahira sebagai guru Fiqih di Kota Pinang, kabupaten labuhan batu selatan.

peneliti ingin melihat dampak pengaruh penerapan metode *drill* terhadap kognitif peserta didik, Karena metode *drill* ini dapat memberikan pemahaman peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang, kelebihan ini menggambarkan bahwa dengan penggunaan metode *drill* peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih akan memiliki pengertian lebih luas karena latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang.

Dan manfaat yang dicapai peserta didik adalah peserta didik sudah mampu aktif selama pembelajaran sehingga serangkaian prosedur yang disusun pada RPP dapat berjalan dan peserta didik mampu menyelesaikan soal berdasarkan langkah-langkah pembelajaran, peserta didik tidak canggung dalam menjawab soal yang diberikan walaupun semuanya belum benar.⁵

Hal ini sejalan dengan pembelajaran fiqih. Fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mata pelajaran fiqih. Kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, kegunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa peningkatan pengetahuan sangat diperlukan. Pendidikan harus dapat menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa siswi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat peserta didik berani

⁵ Musthafa kamal, lina eliza 'penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih pada siswa kelas IV sekolah dasar' jotika journal in education, vol. 2, No. 2, february 2023

mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa siswi salah satunya adalah pada pembelajaran fiqih.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, mengenai hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan merumuskan judul penulisan yaitu **Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap kognitif peserta didik**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah dengan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di MTs Raudhatul islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peserta didik.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian tentang pengaruh penerapan metode drill pada mata pelajaran fikih untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di Mts raudhatul islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah sebagai berikut:

1. Metode *drill* adalah suatu cara mengajar peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.⁶ Sehingga kognitif peserta didik mampu lebih baik dalam hal pembelajaran.

⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), hlm.245.

2. Fiqih adalah sebagaimana yang didefinisikan oleh imam Abu Hanifah r.a. *al-Fiqh* adalah “mengetahui hak dan kewajiban diri”.⁷ Pada mata pelajaran fiqih yaitu materi berwudhu dan shalat di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Kognitif adalah kemampuan berpikir pada manusia. Beberapa ahli psikologi berpendapat bahwa perkembangan kemampuan berpikir manusia tumbuh bersama dengan penambahan usia manusia.⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerepan metode *drill* terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana dampak penerapan metode *drill* terhadap kognitif peserta didik di MTs Raudhtul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* terhadap peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

⁷ Wahbah Az-zuhaili, *Fiqih Islam*, (Suriah: Gema Insani,1963),hlm.27.

⁸ *Masganti Sit,Perkembangan Peserte Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2010), hlm. 76.

2. Untuk mengetahui dampak penerapan metode *drill* terhadap kognitif peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Metode *drill* ini bermanfaat sebagai salah satu metode pembelajaran fiqih.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik khususnya pada mata pelajaran fiqih.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, peserta didik, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode *drill* sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran fiqih.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini memberikan bertambah semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode *drill*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi saran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik melalui metode *drill*.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini mejadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, tehnik analisis data.

Bab IV sebagai bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti, dan kesimpulan saran saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang bila situasi belajar itu berubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih sempurna.

Metode latihan pula pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Misalnya keterampilan kecakapan mental seperti membaca, menghafal dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan menurut Winarno Surachmad bahwa metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiapkan siagakan.⁹

a. Pengertian Metode Drill

Berdasarkan penjelasan Winarno Surachmad di atas bahwa metode drill adalah suatu cara mengajar yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan

⁹ Basyiruddin, Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 55..

yang dipelajari. lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Metode *drill* adalah salah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pembelajaran melalui metode *drill* secara umum adalah pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa.¹⁰

Adapun bentuk metode latihan yang diajarkan kepada peserta didik pada bidang studi Al-Qur'an Hadits adalah latihan membaca dan menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu/untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/ kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif, anak kurang kreatif dan kurang dinamis.

Dan menurut Binti Mariatus sholeha, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Sinar Baru,2003),hlm.86.

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang memengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam rangka mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi belajar, yang digabungkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Yang termasuk faktor intern yaitu:

- a. Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b. Faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
- c. Faktor kelelahan

Dan yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu:

- 1) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan,
- 2) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹¹

Menurut penjelasan diatas menjelaskan bahwa ffaktor yang menjadikan hasil belajar peserta didik kurang maksimal yaitu bisa terjadi didalam diri peserta didik tersebut maupun dari luar peserta didik tersebut jadi dari berbagai aspek semua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah.

Sedangkan Dalyono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil sbelajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

- 1) Kesehatan
- 2) Intelegensi dan bakat
- 3) Minat dan motivasi
- 4) Cara belajar

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Masyarakat
- 4) Lingkungan sekitar.¹²

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. asdi Mahasatiya, 2003), cet 4, h, 54-71

¹² Binnti mariatus sholeha, “pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadits di MTs al- ishla sukadamai natar lampung selatan” tahun 2019/2020

b. Macam-Macam Motede *Drill*1. Teknik *Inquiry*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok peserta didik untuk bekerja sama menemukan dan memecahkan masalah dengan cara mengajarkan tugas yang diberikan.

2. Teknik *Discovery*

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat,diskusi.

3. Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon pendidik untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai pendidik.

4. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

5. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.¹³ Didalam metode *drill* itu sendiri juga terdapat beberapa teknik yang bisa dipakai untuk melaksanakan metode *drill* tersebut. Yang mana semua metode tersebut bagus untuk pembelajaran tetapi semua itu tidak terlepas dari

¹³ Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung:Trigenda Karya,2006),hlm.226.

pemilihan materi yang cocok dengan teknik metode tersebut. Dari berbagai macam metode drill yang telah diuraikan di atas, penulis akan memilih teknik *inquiry* sebagai teknik yang akan diterapkan kepada peserta didik karena teknik ini membuat peserta didik saling bekerja sama dalam menemukan dan memecahkan masalah.

c. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode *drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik:

- a. Memiliki kemampuan motoris/ gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.¹⁴

Dengan adanya tujuan tersebut, kita bisa mengetahui berbagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

d. Prinsip Dan Petunjuk Menggunakan Metode *Drill*

- a. Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu. latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- b. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- c. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik.

¹⁴Roestyah N.K, *Metodologi Pembelajaran*, (Bandung:Rineka Cipta,2008),hlm.98.

- d. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.
- e. *Drill* hanyalah untuk bahan atau perbuatan yang bersifat otomatis.
- f. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik.
- g. Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- h. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.
- i. Didalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- j. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas:
 - a) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - b) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - c) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.¹⁵

Latihan itu pada umumnya digunakan untuk memperoleh sesuatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Tapi juga tidak lepas dari seberapa jauh kemampuan peserta didik tersebut. Selain itu, metode ini tidak usah terlalu lama digunakan, asalkan sering dipakai. Sehingga peserta didik lama-kelamaan akan terbiasa dengan penggunaan

¹⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 92.

metode tersebut. Jadi metode ini tidak boleh terlalu dipaksakan ketika peserta didik sudah dirasa tidak mampu menerima materi tersebut dengan metode ini.

Adapun langkah-langkah Pembelajaran Metode *Drill*

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur/pendidik memperhatikan langkah-langkah yang disusun demikian :

- a. Jelaskan terlebih dahulu tujuan dari latihan.
- b. Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecakapan dan gerak tertentu yang akan dilatihkan sehingga peserta didik mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan.
- c. Pusatkan perhatian peserta didik pada bahan yang sedang dilatihkan itu, misalnya alat peraga.
- d. Selingi latihan supaya tidak membosankan dan melelahkan.
- e. Pendidik hendaknya mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik. Kesalahan umum dibetulkan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibenarkan secara perorangan.

Sampai kemampuan dan kebutuhan peserta didik masing-masing tersalurkan/ dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan pendidik perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan. Dengan langkah-langkah diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi peserta didik untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Kelebihan dari metode *drill* adalah :

- a. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf dan lain-lain.
- b. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti mengerjakan operasi hitung dan lain-lain.
- c. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dengan ejaan, penggunaan simbol, dan lain-lain.
- d. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan dalam pelaksanaannya.
- e. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- f. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.

Dengan adanya berbagai keuntungan dari penggunaan metode *drill* ini maka diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi tersebut. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

Adapun kelemahan metode *drill* adalah :

- a. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.

- b. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan *psikis* berupa mogok belajar/ latihan.
- c. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap pendidik.
- d. Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- e. Menimbulkan penyesuaian statis kepada lingkungan.
- f. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan merupakan hal yang monoton sehingga mudah membosankan.
- g. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.¹⁶

Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode *drill* ini juga mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode *drill* ini kiranya tidak salah bila memahami karakteristik metode ini terlebih dahulu.

2. Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Pelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa berarti *al-fahm* (pemahaman), yang pada hakikatnya adalah pemahaman terhadap ayat-ayat ahkam yang terdapat di dalam Al-qur'an dan hadist-hadist ahkam. Fiqih merupakan interpretasi Ulama terhadap ayat-ayat dan hadist-hadist ahkam. Para fuqoha mengeluarkan hukum dari sumbernya dan tidak disebut

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Rineka Cipta,2006),hlm.98.

membuat hukum, sedangkan yang membuat hukum adalah Allah SWT. Fiqih dalam pengertian sederhana adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan alam, digali dari dalil-dalil terperinci. Hukum yang dibahas dalam fiqih menyangkut *'amaliyyi* atau hukum mengenai perbuatan manusia, menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, mawaris, jinayah dan siyasyah dan yang lainnya.

Menurut Al-Syatibi fiqih adalah pemahaman tentang syari'ah dan penyelidikan tentang syari'ah/ menegakkan arti syari'ah dan aturan-aturan rinci sangat diperlukan. Dari defenisi tersebut dapat dipahami bahwa fiqih adalah pemahaman atau interpretasi para ulama terhadap ayat-ayat ahkam dan hadist-hadist ahkam secara terperinci yang oleh fuqoha mengistimbatkan hukum islam dengan pemahaman mereka, tentunya sangat mungkin terjadi perbedaan pendapat para ulama. Perbedaan pendapat para ulama dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

- a) Kemampuan bahasa
- b) Pengetahuan atau disiplin ilmu yang dimiliki
- c) Situasi dan kondisi
- d) Pemahaman secara menyeluruh terhadap hadis-hadis ahkam.

Ilmu fiqih ialah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Ilmu ini merupakan

bagian dari syariat islam dalam arti luas. Syariat islam dalam arti luas meliputi hukum-hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia.¹⁷

b. Tujuan Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya¹⁸

c. Materi Pelajaran Fiqih

1. Wudhu

a) Pengertian berwudhu dan dasar hukum.

Wudhu menurut bahasa berarti “baik” dan “bersih”.¹⁹ Menurut istilah syara’, wudhu adalah membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki yang sebelumnya didahului dengan niat serta dilakukan dengan

¹⁷ Hafsah MA, *Pembelajaran Fiqih*, (Medan:Aulia Grafika,2013),hlm.3-4.

¹⁸ *Metodologi Pembelajaran Fiqih*,Jurnal AL-MAKRIFAT VOL 4,No 2 Oktober 2019

¹⁹ Ma'luf, hlm. 904

tertib, dengan kata lain membersihkan anggota-anggota wudhu' untuk menghilangkan hadast kecil²⁰

Perintah wudhu diwajibkan kepada orang yang akan melaksanakan shalat. Kemudian wudhu merupakan salah satu syarat sahnya shalat. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt dalam surat al-Ma'idah ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman jika kamu akan melaksanakan shalat maka basuhlah mukamu, tangan sampai sikumu, sapulah kepalamu, dan basuhlah kakimu sampai dengankedua mata kaki.*²¹

Kemudian, hadis nabi saw dari abu Hurairah yang berbunyi,

لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ

*Artinya: Allah tidak menerima shalat diantara kamu jika berhadast sampai ia berwudhu (H.R. Bukhari, Abu Dawud, dan Turmudzi).*²²

Wudhu memiliki makna begitu besar bagi umat manusia. Selain memiliki makna yang begitu besar, wudhu juga memiliki manfaat yang tidak kalah besar juga.

Pertama, wudhu itu mensucikan. Syarat sah solat adalah kesucian tubuh dari hadas, baik hadas besar maupun kecil. Hadas besar disucikan dengan mandi wajib, sedangkan hadas kecil

²⁰ Moh. Rifa'i, 2005, *Ilmu Fikih Islam Lengkap*, Semarang, Karya Toha Putra, hlm, 63.

²¹ firman Allah Swt dalam surat al-Ma'idah ayat 6

²² H.R. Bukhari, Abu Dawud, dan Turmudzi).

disucikan dengan istinja dan ritual bersuci yang wajib dikerjakan sebelum shalat yakni wudhu.

Kedua, wudhu itu membersihkan. Keseluruhan rangkaian wudhu mencerminkan pendidikan kebersihan. Begitu berartinya hingga ada sebuah semboyan: “Kebersihan adalah sebagian dari iman.” Kebersihan yang dimaksudkan adalah kesucian dalam kehidupan sehari-hari baik kesucian lahir (kesehatan tubuh) maupun kesucian rohani (moral agama). Siklus kehidupan tercakup semua dalam makna gerakan wudhu mulai dari niat dan diakhiri dengan mencuci kaki. sehingga kulit menjadi cerah, segar dan sehat

Ketiga, wudhu itu menyegarkan. Wudhu juga meresap molekul-molekul air yang bersinggungan langsung dengan bagian-bagian tertentu, juga memiliki banyak titik syaraf yang berhubungan langsung dengan organ-organ internal tubuh manusia (contohnya kulit kepala). Sehingga menyebabkan badan segar kembali karena sifat air yang menimbulkan kesejukan. Ion-ion molekul air yang mengandung oksigen membantu pemenuhan kebutuhan kulit akan oksigen baru.

Manfaat wudhu bagi kesehatan psikis meliputi beberapa hal. *Pertama*, mereduksi (mengurangi) rasa marah, sebagaimana sabda Rasulullah Saw: “Sesungguhnya marah itu dari syetan dan sesungguhnya syetan diciptakan dari api. Dan sesungguhnya api itu dipadamkan dengan air. Maka jika seseorang dari kalian sedang

marah, maka berwudhulah” (HR.Abu Daud). Hadis di atas memang termasuk dalam golongan hadis yang lemah, namun beberapa penelitian membuktikan bahwa wudhu dapat mereduksi (mengurangi) rasa marah, karena ketika marah pembuluh darah kita menyempit dan menyebabkan tekanan darah semakin tinggi. Air adalah sesuatu yang bagus untuk merelaksasikan pembuluh darah tersebut agar kembali membesar dan tekanan darah normal kembali

Kedua, wudhu dapat membantu pikiran berkonsentrasi dan menenangkan jiwa. Saat berwudhu, kita diwajibkan mengusap kepala dengan air. Ini akan memberikan efek sejuk pada kepala kita, sehingga pikiran kita menjadi tenang. Dengan pikiran yang tenang, kita lebih mampu untuk mengkonsentrasikan pikiran kita. Para ahli syaraf (neurologist) telah membuktikan bahwa air wudhu yang mendinginkan ujung-ujung syaraf jari tangan dan jari-jari kaki memiliki pengaruh untuk memantapkan konsentrasi

Ketiga, wudhu dapat menghindarkan reaksi stress. Rehatta, menyatakan bahwa wudhu yang dijalankan dengan penuh kesungguhan, khusyu, tepat, ikhlas dan kontinu dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi positif dan mengefektifkan coping. Respon emosi positif (positivethinking), dapat menghindarkan reaksi stres

Keempat, memberikan rasa percaya diri sebagai orang yang “bersih” dan sewaktu-waktu dapat menjalankan ketaatannya kepada Tuhan, seperti mendirikan sholat atau membaca mushaf al-Qur’an

Akrom menjelaskan manfaat wudhu bagi kesehatan fisik, antara lain sebagai berikut: 1) Mencegah kanker kulit; 2) Mencegah penyakit pernapasan (ISPA) dan penyakit rongga hidung; 3) Menjaga hidung tetap bersih dan sehat; 4) Memperlancar aliran darah dan menormalkan suhu tubuh; 5) Membantu meringankan fungsi ginjal dan jantung sehingga dapat mencegah penyakit ginjal dan jantung; 6) Membersihkan kulit dari bakteri dan menyeimbangkan pH kulit menjadi normal; dan 7) Membuat kulit tampak cerah dan bercahaya²³

b. Syarat sah wudhu

Adapun syarat sah wudhu sebagai berikut:

1. Beragama islam
2. Mumayyiz (dapat membedakan yang baik dan yang buruk atau sudah berakal)
3. Airnya suci
4. Tidak ada halangan dari agama seperti haid, dan nifas.²⁴

c. Rukun wudhu

Rukun wudhu ada enam bagian yaitu:

1. Niat
2. Membasuh muka
3. Membasuh dua tangan sampai siku

²³ *Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis*, Jurnal Riset Agama, Volume 1, Nomor 1 (April 2021): 107-118

²⁴ Al-Husaini, hlm. 19

4. Mengusap sebagian kepala
5. Membasuh kaki sampai mata kaki
6. Tertib

d. Sunat –sunat wudhu

Adapun sunat-sunat wudhu itu terdiri dari:

1. Memulai dengan basmalah.
2. Menggosok gigi (siwak).
3. Membasuh kedua telapaktangan ketika akan memulai wudhu.
4. Berkumur-kumur .
5. Memasukkan air kehidung dan menghembuskannya.
6. Menyapu kepala dengan air sampai rata, yaitu dengan cara menghusao ujung kepala sampai akhir dan kembali lagi ketempat dimulainya.
7. Menyilang-nyilangi jenggot.
8. Menyilang-nyilangi jaritangan.
9. Mendahulukan membasuh anggota yang kanan dari yang kiri.
10. Membasuh tiga-tiga kali.
11. Menyapu kedua telinga dengan air baik luar maupun dalam (daun telinga).
12. Melembuhkan batas basuhan yang wajib dibasuh.
13. Membaca do'a setelah berwudhu.
14. Shalat dua rakaat setelah berwudhu.

e. Sesuatu yang membatalkan wudhu

Keadaan ini mencakup lima macam yaitu:

1. Keluar sesuatu dari kubul atau dubur
2. Tidur nyenyak sehingga pinggul tidak tetap di atas lantai.
3. Hilang akal karena mabuk, gila, dan pingsan disebabkan obat atau sakit. Demikian ijma' ulama.
4. Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tanpa lapis (penutup).
5. Menyentuh kemaluan tanpa alas.

f. Shalat

Shalat merupakan bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya do'a dan rahmat.²⁵ Selanjutnya, menurut istilah shalat adalah ibadah yang dimulai dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah ta'ala dan disudahi dengan salam. Dalam kitab *Fathul Mu'in* dijelaskan bahwa shalat adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang diawali dengan takbirotul ikhrom dan diakhiri dengan salam dengan syarat tertentu.²⁶ Shalat adalah salah satu rukun Islam yang lima. Ia merupakan ibadah yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Dalam persoalan ini banyak hadis-hadis nabi saw yang menyebutkan keutamaan ibadah shalat, antara lain:

²⁵ Ma'luf, hlm. 434

²⁶ Sekh Zainuddin Abdul Aziz, *fathul mu'in bi sarkhilqurotal ain*, Indonesia, Daroyail Kitabah, hlm. 3

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ

Artinya: Pokok urusan ialah islam, sedangngkan tiangnya ialah shalat, sabda rasulullah saw yang disampaikan oleh Abdullah bin qurth r,a.²⁷

Adapun fungsi ibadah shalat fardhu adalah sebagai rukun Islam dimana sebagai rukun Islam tersebut menentukan sekali apakah seseorang menjadi insan muslim yang baik atau tidak, dapat lihat pada usahanya untuk memenuhi seruan ibadah shalat tersebut. Shalat mempunyai banyak fungsi diantaranya,

Pertama, mencegah perbuatan keji dan mungkar, *kedua*, sebagai sumber petunjuk. Selanjutnya Imam Ja'far Al-Shadiq menyatakan: "Ketahuilah bahwa sesungguhnya shalat itu merupakan anugerah Allah untuk manusia, sebagai penghalang dan pemisah (dari keburukan). Oleh karena itu, siapa yang ingin mengetahui sejauh mana manfaat shalatnya, hendaklah ia memperhatikan apakah shalatnya mampu menjadi penghalang dan pemisah dirinya dari perbuatan keji dan mungkar. Shalat yang diterima oleh Allah Swt adalah hanya sejauh yang mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan mungkar"²⁸

Ketiga, Shalat adalah sarana kita meminta pertolongan dari Allah Swt, *Keempat*, Shalat adalah pelipur jiwa,²⁹ *Kelima*, Psikologi mutakhir yang biasa disebut sebagai psikologi positif,

²⁷ *sabda rasulullah saw yang disampaikan oleh Abdullah bin qurth r,a.*

²⁸ Haidar Baqir, *Buat Apa Anda Shalat, Keculi Anda Hendak Mendapatkan Kebahagiaan dan Pencerahan Hidup*, Cet.1, (Bandung: Pustaka Iman, 2007), hal. 16

²⁹ *Haidar Baqir, Buat Apa Anda Shalat...*, hal. 5-6.

telah menunjukkan besarnya pengaruh ketenangan terhadap kreatifitas, Mihaly Csikszentmihalyi, ahli psikologi ini memperkenalkan suatu keadaan dalam diri manusia yang disebut” flow”, yaitu sumber kebahagiaan. Shalat yang khusyu” menghasilkan kondisi” flow” dalam diri pelakunya. Keenam, Shalat dapat berfungsi sebagai sarana kesehatan tubuh,³⁰ sehubungan dengan ini telah banyak dilakukan penelitian untuk melihat manfaat mengerjakan shalat secara teratur bagi kesehatan tubuh.³¹

dari manfaat shalat yang telah disebutkan di atas bahwa sesungguhnya shalat disamping fungsi utamanya sebagai sarana ibadah kepada Allah Swt, dapat juga mengembangkan keimanan serta mempertautkan kecintaan kepada Swt. Dalam hal fungsi shalat untuk anak, ibadah shalat mempunyai dua fungsi. Pada pengertian baligh pertama, ia adalah sebagai sarana hubungan antara dirinya dengan Rabb yang akan menyelamatkannya dari neraka. Pada baligh yang kedua, ia merupakan bagian dari syiar-syiar Islam yang memang harus dilaksanakan.³²

³⁰ Haidar Baqir, *Buat Apa Anda Shalat...*, hal. 5-6.

³¹ Haidar Baqir, *Buat Apa Anda...*, hal. 7

³² Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW; Panduan Lengkap Pendidikan Anak disertai Teladan Kehidupan Para Salaf*, Cet.I (Solo: Pustaka Arafah, 2004), hal. 175.

g. Syarat dan sah rukun shalat

Sebelum menunaikan shalat, terlebih dahulu dipenuhi syarat-syarat sahnya, yaitu:

1. Suci dari hadas besar dan kecil.
2. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis

Firman Allah SWT dalam surah al-Muddatsir ayat 4:

وَتِيَابِكَ فَطَهَّرْ

*artinya: pakaianmu bersihkanlah*³³

3. Menutup aurat

ditutup dengan suatu alat yang menghalangi terlihatnya warna kulit, batas aurat yang wajib ditutup bagi laki-laki adalah antarpusat dan lutut, sedangkan aurat wanita seluruh tubuhnya kecuali muka dan kedua telapak tangan.³⁴ Firman Allah SWT dalam surah al-A'raf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

Artinya: Hai anak adam pakailah pakaianmu yang indah ketika memasuki masjid.

4. Mengetahui masuknya waktu

Mengetahui masuknya waktu cukup dengan kuat sangka. Oleh sebab itu, bagi orang yang yakin atau kuatsangkaan itu, dapat

³³ Firman Allah SWT dalam surah al-Muddatsir ayat 4

³⁴ Salim bin Abdullah, 2003, *Matan Safinatun An Najah*, Semarang; PT Karya Toha Putra, hlm 46-47s

diperoleh pemberitahuan dari orang yang dipercaya seperti azan dari muazzin atau ijtihad yang mendatangkan keyakinan.

5. Menghadap kiblat

seorang akan melaksanakan shalat, wajib menghadap kiblat (ka'bah di masjidil haram).³⁵ Firman Allah SWT dalam surat al-baqarah ayat 144,

قَوْلٍ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ

*Artinya :Palingkanlah mukamu kearah masjidil haram dan dimana pun kamu berada, palingkanlah mukamu kearahnya.*³⁶

h. Adapun rukun shalat meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Niat.
2. Berdiri dengan sikap sempurna.
3. Takbiratul ihram.
4. Membaca al-fatihah.
5. Rukuk dengan thuma'ninah .
6. I'tidal dari Rukuk denan thuma'ninah (diam sebentar).
7. Sujud serta thuma'ninah.
8. Duduk yang akhir sambil membaca tsasyahud.
9. Membaca shalawat pada nabi Muhammad.
10. Memberi salam yang pertama.³⁷

i. Hal-hal yang membatalkan shalat

Hal-hal yang membatalkan shalat adalah:

³⁵ Syarat-syarat sah shalat tersebut dapat dilihat pada sibaq, hlm. 90-94

³⁶ Firman Allah SWT dalam surat al-baqarah ayat 144,

³⁷ Dr. Hfsah, MA. *Pembelajaran Fiqih*, cita pustaka media perintis, hal 116

1. Berbicara dengan sengaja.
2. Makan dan minum dengan sengaja.
3. Bergerak banyak dengan sengaja.
4. Sengaja meninggalkan rukun atau syarat tanpa uzur.
5. Tertawa.³⁸

3. Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah kemampuan berpikir pada manusia. Beberapa ahli psikologi berpendapat bahwa perkembangan kemampuan berpikir manusia tumbuh bersama dengan penambahan usia manusia. Sebagian ahli psikologi lainnya berpendapat bahwa perkembangan berpikir manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana manusia hidup. Kemampuan berpikir manusia juga turut mempengaruhi kemampuan bahasa manusia sebab bahasa merupakan alat berpikir pada manusia.³⁹ Menurut Wundt yang diikuti oleh Suyono dan Hariyanto bahwa kognitif adalah sebuah proses aktif dan kreatif yang bertujuan membangun struktur melalui pengalaman-pengalaman. Wundt percaya bahwa pikiran adalah hasil kreasi para siswa yang aktif dan kreatif yang kemudian disimpan di dalam memori.⁴⁰ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa kognitif adalah kemampuan berpikir manusia yang dipengaruhi oleh penambahan usia, lingkungan sosial dan bahasa.

³⁸ Dr. Hfsah, MA. *Pembelajaran Fiqih*, cita pustaka media perintis, hal 124

³⁹ Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2010), hlm. 76.

⁴⁰ Suyono dan Hariyanto, *Op. Cit.*, hlm.73.

b. Tingkatan Kognitif

1) Pengetahuan

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat dapat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, memberi nama, mengenali, memilih, mencari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar". Sub kategori proses dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan

3) Mengaflikasikan

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, memecahkan.

4) Menganalisis

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori proses menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis, merelasikan, menelaah.

5) Mengevaluasi

Menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.⁴¹

⁴¹, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 2. (2021)

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Farhan Nurhadi (2020), "*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IA 1 Pada Materi Shalat Jenazah SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya*" Hasil penelitian, terdapat bahwa siswa kelas XI tidak dapat sepenuhnya mengembangkan pemikiran yang telah dipelajari pada materi shalat jenazah terutama dibidang materi agama, dan ketika seorang guru memberikan materi pendidikan agama saatitu juga siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi untuk mempelajari atau menerimanya.⁴²
2. Penelitian yang ditulis oleh Binti Mariatus Soleha (2020), "*Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020*" Hasil penelitian, terdapat bahwa siswa kurang menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadist hal tersebut terlihat dari guru memberikan pertanyaan pada siswa setelah guru menjelaskan materi sebagian besar siswa tidak dapat menjawabnya.⁴³

⁴² Farhan nurhadi, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-IA 1 pada materi shalat jenazah SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya*, 2020

⁴³ Binti mariatus soleha, "*Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran*, 2020

3. Penelitian yang ditulis oleh Sumiati Rahayu (2020), “*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Ips 1 Di MA Aziziyah Putri Kapek Gunung Sari Tahun Pelajaran 2019/2020*” Hasil penelitian, terdapat bahwa pda mata pelajaran akuntansi masih belum maksimal.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas maka terdapat perbedaan antara penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penulis fokus pada “*Dampak Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Pengetahuan peserta didik Di Mts Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*”.

⁴⁴Sumiati rahayu, “*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Ips 1 Di MA Aziziyah Putri Kapek Gunung Sari Tahun Pelajaran.2020*”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang meneliti tentang Dampak Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap kognitif peserta didik Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini :

No	Nama	Waktu
1.	Mengajukan Judul	4 Oktober 2022
2.	Pengesahan Judul	12 Oktober 2022
3.	Seminar Proposal	31 Mei 2023
4.	Seminar Hasil	21 Agustus 2023
4.	Sidang skripsi	31 Oktober 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di lapangan yang bertujuan memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa, kejadian ini terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif

adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu data sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan. Maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.⁴⁵

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru dan peserta didik di Mts Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, untuk menelaah bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang bersumber dari penelitian lapangan. Yaitu suatu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan, baik dari responden maupun informan. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti yaitu kepala sekolah, Guru fiqih, dan beberapa guru lainnya dan peserta didik kelas VII 1 di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder yang saya peroleh bersumber dari buku dan jurnal. Yaitu data yang berhubungan dengan metode *drill* dan pembelajaran

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2011),hlm.09.

fiqih, antara lain buku (pembelajaran fiqih), dan jurnal (belajar fiqih pada siswa kelas IV sekolah dasar).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan

Instrument observasi juga terdapat dalam bentuk tes yang digunakan untuk mengamati aspek kejiwaan, kemudian bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki, dan rekaman gambar serta rekaman suara yang digunakan sebagai sumber data, dimana sumber data dapat diamati lebih lama bahkan berulang-ulang sesuai kebutuhan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancari, dengan pedoman atau tanpa dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus

difokuskan pada kandungan isi yang dengan tujuan yang diharapkan.⁴⁶

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁴⁷

c. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.

Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi public yang beragam, file siswa dan pegawai, diskripsi program dan data statistic pengajaran.⁴⁸

Adapun dokumen yang dipakai adalah cerita biografi dan peraturan dan kebijakan yang ada di sekolah.

⁴⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149.

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 135.

⁴⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 147.

F. Teknik Penjamin dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun bahan referensi yang digunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Alat rekam suara, dipergunakan untuk merekam data-data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara bersama subjek penelitian.
- 2) Kamera hp, dipergunakan untuk mengambil foto/ gambar selama wawancara berlangsung dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data selesai dikumpulkan melalui beberapa teknik, kemudian diolah dan dianalisis agar menemukan hasil akhir yang berguna dan bermanfaat bagi penelitian ini. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan mengadakan studi teori kenyataan yang ada di tempat penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Dan Lokasi MTs Raudhatul Islamiyah

MTs Raudhatul Islamiyah merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di desa simatahari.pada saat MTs Raudhatul Islamiyah mulai beroperasi, masyarakat sangat senang dikarnakan sekolah tersebut tidak memungut biaya untuk masuk ke sekolah tersebut, dengan demikian masyarakat tidak merasa terbebani untuk mendaftarkan anaknya ke MTs Raudhatul Islamiyah, Dari situlah sekolah ini banyak diminati oleh masyarakat setempat, MTs Raudhatul Islamiyah ini berdiri pada tahun 1973 dan dipimpin oleh bapak H. Makmur Ismail Harahap S.Pd.i. Dan program keahlian MTs Raudhatul Islamiyah ini adalah menghafal al-qur'an, belajar khot atau kaligrafi, dan masih banyak yang lainnya, sehingga banyak yang berminat untuk memasukkan anaknya sekolah di MTs tersebut.⁴⁹

Untuk mengenal lokasi penelitian, berikut ini adalah batas-batas wilayah MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sekolah Dasar (SD impres) desa Simatahari
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun sawit masyarakat

⁴⁹ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Lintas Desa Simatahari
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah masyarakat dan kebun karet masyarakat.

MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang terdiri dari dataran rendah. Dengan jarak dari ibukota kecamatan 18 KM, jarak dari ibukota kabupaten ialah 18 KM, dan jarak dari ibukota provinsi 348 KM. MTs ini juga merupakan satu tempat dengan SMK Raudhatul Islamiyah. Yang mana SMK jam belajarnya pada jam 7:30-13:30 WIB. Sedangkan MTs pun begitu juga yaitu jam 7:30-13:30, kemudian ruangan untuk belajar MTs dan SMK Raudhatul Islamiyah ini berbeda yaitu memiliki ruangnya masing-masing, Sehingga tidak terjadi rebutan kelas antara MTs dan SMK Raudhatul Islamiyah.

2. Visi dan Misi MTs Raudhatul Islamiyah

Dalam sebuah lembaga pendidikan haruslah memiliki Visi dan Misi agar sekolah tersebut memiliki identitas kepribadian maupun ciri khas tersendiri yang sesuai dengan undang-undang pendidikan.

Adapun Visi dan Misi MTs Raudhatul Islamiyah adalah Sebagai Berikut:

- a. Visi: mencetak insan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan berdaya saing menghadapi tantangan masa depan.
- b. Misi:
 1. Menanamkan Akhlak dan Budi Pekerti kepada siswa.

2. Menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian melalui jiwa kewirausahaan.
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan dunia kerja.

3. Keadaan Guru dan Staf MTs Raudhatul Islamiyah

Adapun keadaan guru dan staf MTs Raudhatul Islamiyah adalah sebagai berikut:

Tabel I
Data keadaan Guru dan Staf MTs Raudhatul Islamiyah
Tahun Ajaran 2023-2024

NO	Nama	Jabatan	NIP
1	H. Makmur Ismail Harahap, S.Pd.i	Kepala Sekolah	-
2	M. Yunan, S.Pd. i	Guru wali kelas VII	-
3	Lambok marlindung Pohan, S.Pd	Guru	-
4	Umar Bakti	Guru bahasa Inggris	-
5	Muhammad Syahlon Hasibuan	Tata Usaha	-
6	Ari Hamzah Harahap	Guru	-
7	Hafni Soraya Harahap, S.Pd	Guru Wali Kelas VIII	-
8	Juliani Hasibuan, S.Pd	Guru Wali kelas IX	-
9	Tika Melianti Putri Harahap, S.Pd	Guru	-
10	Nur Dwi Rezeki Hasibuan, S.Pd	Guru	-
12	Asrob Hidayah Siregar, S.E	Guru	-
13	Sri Daniati, S.Pd	Guru	-

Sumber : Data Administrasi MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari, 2023⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya jumlah keseluruhan guru yang mengajar di MTs Raudhatul Islamiyah paling banyak adalah yang memiliki jenjang pendidikan sarjana, dengan demikian mereka lebih memiliki pengalaman, keterampilan, keahlian, kecakapan dalam proses belajar mengajar, maka dengan demikian akan lebih mempermudah guru dalam membina siswa dan mencapai tujuan pembelajaran.

4. Keadaan Siswa MTs Raudhatul Islamiyah

Adapun Keadaan peserta didik MTs Raudhatul Islamiyah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel II
Data Siswa MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari
Tahun Ajaran 2023-2024

No	Kelas	Jumlah Ruangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	VII	3	53	39	92
2	VIII	3	45	44	89
3	IX	2	31	29	60
	Jumlah	8	129	112	241

Sumber : Data Administrasi MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah siswa MTs Raudhatul Islamiyah pada keseluruhannya sudah dikatakan banyak. Dengan demikian para siswa merupakan subjek dan objek dalam sebuah proses pembelajaran yang tujuannya adalah menambah ilmu pengetahuan dan

wawasan mereka sehingga akan terwujud generasi bangsa Indonesia yang cerdas dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia internasional.

5. Keunggulan MTs Raudhatul Islamiyah

Adapun keadaan sarana dan prasarana MTs Raudhatul Islamiyah adalah Sebagai Berikut:

Tabel III
keunggulan MTs Raudhatul Islamiyah
Tahun Ajaran 2023-2024

No	Nama	Kondisi
1	Tahfidz Qur'an	Baik
2	Kaligrafi	Baik
3	Ceramah	Baik
4	Olah Raga	Baik
5	Cerdas Cermat	Baik
6	Nasyid	Baik
7	MTQ	Baik

Sumber : Data Adminisstrasi MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari, 2023⁵¹

Dari tabel di atas bahwa salah satu unsur penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan mewujudkan sekolah yang berkualitas adalah sarana dan prasana sekolah tersebut, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang baik.

Gedung sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, begitu juga dengan sarana prasarana sekolah yang lengkap akan memudahkan guru dalam melakukan gagasan-gagasan dan variasi dalam penyajian dan penyampaian kepada peserta didik.

⁵¹ Dokumentasi dengan TU di MTs Raudhatul Islamiyah desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

6. Tata Tertib Siswa MTs Raudhatul Islamiyah

- a. Masuk dan pulang pada waktu yang sudah ditentukan
- b. Berpakaian seragam sekolah sesuai dengan yang sudah ditentukan
- c. Dilarang merusak dan menulis-nulis fasilitas sekolah
- d. Dilarang membawa telaepon seluler atau *handphone* dan benda-benda tajam lainnya
- e. Dilarang keluar dari pekarangan sekolah kecuali ada ijin dari kepala sekolah
- f. Dilarang keluar dari kelas ketika jam belajar sedang berlangsung
- g. Dilarang berada di kantin ketika jam belajar sedang berlangsung
- h. Dilarang membawa makan ke dalam kelas
- i. Buanglah sampah pada tempat yang disediakan.

7. Identitas Sekolah

- a. Nama : MTs Raudhatul Islamiyah
- b. N.S.S : 121212220016
- c. Akreditasi : A
- d. Program Keahlian : Menghafal Al-qur'an, Kaligrafi dll
- e. Tahun Berdiri : 1973
- f. Desa : Simatahari
- g. Kecamatan : Kotapinang
- h. Kabupaten : Labuhanbatu Selatan
- i. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari
- j. Bangunan Sekolah : Milik Yayasan

k. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Islam

B. TEMUAN KHUSUS

1. Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penerapan metode *drill* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara melatih peserta didik secara berulang-ulang baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik sehingga memiliki kecakapan ataupun keterampilan dari materi yang diajarkan berupa pelafalan doa-doa dan praktek fiqih ibadah.

Penggunaan metode *drill* ini merupakan hal yang memudahkan bagi siswa. Adapun penggunaan metode *drill* di kalangan siswa ialah:

Dahniar Dalimunthe “saya sangat tertarik dengan belajar dengan menggunakan metode *drill*, dapat memudahkan saya untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru”.

Menurut Dahniar Dalimunthe bahwa penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran dapat memudahkan untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru, seperti dalam mata pelajaran fiqih yang mengenai judul Materi tentang Sholat, mereka perlu menggunakan metode *drill* untuk lebih mengerti bacaan-bacaan dan gerakan shalat dengan baik dan benar.⁵²

Hasil observasi bahwa peserta didik MTs dalam penggunaan metode *drill* di kalangan peserta didik ini dapat meningkatkan pemahaman dalam

⁵² Dahniar Dalimunthe, siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara di kelas pada tanggal 21 juni 2023.

belajar dan banyak bertanya kepada guru mengenai apa yang mereka tidak dipahami sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.⁵³

Devi Harahap “menurut saya sangat mudah memahami materi dengan belajar menggunakan metode *drill*, dapat memudahkan saya untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru”

Menurut Devi bahwa ketika penggunaan metode *drill* dikalangan siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan sangat menarik, dengan penggunaan metode *drill* materi yang diberikan oleh guru lebih susah untuk dilupakan peserta didik.⁵⁴

Hasil observasi bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, ketika peserta didik telah tertarik dalam pembelajaran maka akan mudah memahami ilmu yang diberikan oleh guru.⁵⁵

Menurut Imam Siregar, mengatakan bahwa dalam penggunaan metode *drill* lebih memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, dan kemudian mudah untuk diingat, Sebagai contoh ketika belajar tentang tatacara berwudhu lebih mudah saya memahaminya dikarenakan menggunakan metode.⁵⁶

⁵³ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

⁵⁴ Devi Harahap, Siswa MTs Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 21 juni 2023.

⁵⁵ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

⁵⁶ Imam Siregar, siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

Hasil observasi bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam penggunaan metode *drill* di kalangan peserta didik ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, dan kemudian mudah untuk diingat, Sebagai contoh ketika belajar tentang tatacara berwudhu lebih mudah memahaminya dikarenakan menggunakan metode.⁵⁷

Ibu Hapni Soraya Harahap “menurut ibu sangat mudah memahami materi dengan belajar menggunakan metode *drill*, dapat memudahkan peserta didik untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru”

Menurut ibu Hapni Soraya Harahap bahwa penggunaan metode *drill* peserta didik dapat memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran. Dan lebih mudah untuk mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru. Misalnya dalam mengerjakan PR, ketika ingin mengerjakannya maka akan teringat penjelasan guru tadi ketika disekolah.⁵⁸

Hasil observasi bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan lebih rajin mengerjakan PR dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sehingga peserta didik tidak banyak bermain ketika di rumah.⁵⁹

Menurut ibu Nur Dwi Rezeki Hasibuan mengatakan bahwa penggunaan metode *drill ini* menurunnya tingkat kemauannya peserta didik dalam

⁵⁷ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

⁵⁸ Hapni Soraya Harahap, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

⁵⁹ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

belajar lebih tinggi, karena lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti Di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 21 juni 2023 bahwa penggunaan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik sangat mempermudah mereka dalam hal belajar dan mengingat-ingat materi yang diberikan oleh guru.⁶¹

Ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa untuk sistem belajar mengajar apabila diperlukan dalam pembelajaran yaitu:⁶²

- a. Perpustakaan
- b. LAP computer
- c. Mushollah

2. Dampak Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kognitif Peserta Didik Di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Setelah mendefenisikan tentang metode pembelajaran *Drill and Practice* pada bab sebelumnya, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau

⁶⁰Nur Dwi Rezeki Hasibuan, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

⁶¹Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

⁶²Dokumentasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

membangkitkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan gurunya.

Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Dari uraian definisi metode mengajar, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode latihan yang disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik.

Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.⁶³

a. Dampak Positif Metode *Drill* Bagi Peserta Didik

Adapun dampak positif yang ditimbulkan terhadap peserta didik

Yaitu:

1) Meningkatkan Pengetahuan Siswa

⁶³ Penerapan metode *drill and practice* untuk meningkatkan kreativitas siswa di sdit enter kota semarang, jurnal riset agama, vol 2 no 01 thn 2021 hal 73-82.

Menurut Mia, mengatakan bahwa dari segi positif penggunaan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik iyalah, dapat memberikan pemahaman yang bagus, contohnya ketika mempraktikkan tatacara berwudhu,⁶⁴

Hasil observasi bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan pemahaman yang bagus dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.⁶⁵

Sari “menurut saya sangat mudah memahami materi dengan belajar menggunakan metode *drill*, dapat memudahkan saya untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru” Menurut sari, mengatakan bahwa dapat belajar dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, dengan menggunakan metode *drill*.⁶⁶

Hasil observasi bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan pemahaman dengan mudah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.⁶⁷

Bapak Tun Utama “menurut bapak, bagi peserta didik sangat mudah memahami materi dengan belajar menggunakan metode

⁶⁴Mia, Siswa MTs Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

⁶⁵ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

⁶⁶Sari, Siswa MTs Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 221 juni 2023.

⁶⁷ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

drill, karna dapat memudahkan peserta didik untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh pembedik”

Menurut bapak Tun Utama Harahap mengatakan bahwa dalam sisi positif penggunaan metode *drill* banyak siswa yang dapat lebih mudah mengingat pembelajaran ataupun materi yang diberikan oleh guru.⁶⁸

Hasil observasi bahwa peserta didik MTs dalam penggunaan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dalam belajar dan banyak bertanya kepada guru mengenai apa yang mereka tidak pahami.⁶⁹

Dokumen dari hasil wawancara ini adalah siswa membuat tulisan yang mengenai Tata cara Sholat dan tata cara Wudhu yang di temple di dinding ruangan agar siswa dapat terbiasa untuk mempelajarinya dengan baik dan benar.⁷⁰

2) Meningkatkan Minat Siswa.

Menurut Fatma, mengatakan bahwa setelah belajar dengan menggunakan metode *drill* peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru.⁷¹

⁶⁸ Tun Utama Harahap, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023

⁶⁹Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pda tanggal 21 juni 2023.

⁷⁰Dokumentasi di MTs Roudhatul Islamiyah Simatahari kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan batu Selatan. Pada tanggal 21 junu 2023.

⁷¹ Fatma, Siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 21 juni 2023 melihat bahwa siswa belajar dengan menggunakan metode *drill* terhadap sisi positifnya dapat meningkatnya pengetahuan siswa dan minat juga semakin meningkat.⁷²

Pengetahuan itu sangatlah penting untuk dunia dan akhirat, karna sabdah nabi Muhammad SAW yaitu :

3) Memudahkan Pemahaman Materi wudhu dan solat

Menurut Siti Rofiah, bahwa metode *drill* itu dampak positifnya ialah dapat memudahkan peserta didik dengan betul-betul paham akan materi yang sudah diberikan. Baik dalam penjelasan oleh guru maupun dalam praktik.⁷³

Hasil observasi bahwa peserta didik di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memudahkan peserta didik dengan betul-betul paham dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.⁷⁴

Ismail Harahap “menurut bapak sangat cocok memahami materi dengan belajar menggunakan metode *drill*, dapat memudahkan peserta didik untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru”

⁷²Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁷³Siti Rofiah, Siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 21 juni 2023.

⁷⁴ Observasi di MTs Raudhatul Islamiya Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023

Menurut bapak ismail, mengatakan bahwa dampak positifnya ialah salah satunya dapat untuk lebih susah untuk melupakan pembelajaran ataupun dapat lebih mudah mengingat atas pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.⁷⁵

Hasil observasi, ialah peserta didik dan guru dapat dengan mudah belajar dan mengajar dengan menggunakan metode *drill*, dapat membangun *chemistry* yang lebih baik antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.⁷⁶

apabila guru dan peserta didik menyatu dalam pembelajaran, maka akan timbul rasa nyaman, kemudian hadist nabi Muhammad SAW yaitu:

Menempuh jalan untuk mencari ilmu bisa diartikan dengan dua makna, pertama menempuh jalan dalam arti yang sesungguhnya, yaitu berjalan kaki atau kendaraan menuju majelis (forum) ilmu, baik formal maupun nonformal. Kedua, menempuh jalan dalam arti kiasan, yaitu metode atau sarana untuk mendapatkan ilmu, dengan membaca, mendengarkan, dan

⁷⁵Ismail, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 21 juni 2023.

⁷⁶Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selan, 21 juni 2023.

mengkaji ilmu, diskusi serta metode-metode lain yang menjadi sarana dalam meraih ilmu.

4) Sebagai Metode Yang Mendatangkan Gairah Belajar.

Menurut Putri Annisa, bahwa dampak positif dari penggunaan metode *drill* ini ialah sebagai metode dalam pendidikan yang sangat menarik yaitu dapat lebih mudah memahami pembelajaran.⁷⁷

Hasil observasi, ialah peserta didik tertarik yaitu dapat lebih mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, contohnya mudah memahami materi shalat yaitu membaca niat, gerakan takbir, rukuk, sujud, salam dan lain-lain.⁷⁸

Menurut ibu salimah, mengatakan bahwa dampak positif dari penggunaan metode *drill* itu ialah sama seperti yang disampaikan peserta didik dan guru sebelumnya yaitu dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.⁷⁹

Hasil observasi ialah bahwa dampak positif dari penggunaan metode *drill* ialah metode pendidikan yang menghibur yang dapat dicontoh oleh guru-guru dan sekolah lainnya dan banyak manfaat yang didapat setelah menggunakan

⁷⁷Putri Annisa, Siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 21 juni 2023.

⁷⁸Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selan, 21 juni 2023.

⁷⁹Salimah, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 21 juni 2023.

metode *drill* ini, yaitu contohnya dalam belajar shalat dan berwudhu, peserta didik lebih mudah memahami tata cara shalat dan berwudhu.⁸⁰

b. Dampak Negatif Metode *Drill* Bagi Peserta Didik.

1) Latihan yang diberikan terlalu monoton.

Wawancara dengan ibu Hapni Soraya Harahap, dia mengatakan bahwa siswa suka malas belajar ribut didalam kelas, ini dikarenakan guru memberikan latihan yang sangat monoton kepada peserta didik sehingga lebih menghabiskan waktunya dengan bermalas-malasan rebut didalam kela, sedang asyik akan berbicaea dengan teman-teman sebelahnay sendiri mereka akan lupa mengerjakan latihan akibat terlalu monoton.⁸¹

Hasil observasi, ialah peserta didik MTs apabila guru memberikan latihan yang sangat monoton kepada peserta didik sehingga akan memunculkan lebih menghabiskan waktunya dengan bermalas-malasan rebut didalam kela, sedang asyik akan berbicaea dengan teman-teman sebelahnay sendiri mereka akan lupa mengerjakan latihan akibat terlalu monoton.⁸²

Wawancara dengan bapak M.Yunan bahwa, akhlak siswa di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari terlihat sangat

⁸⁰Obsevasi di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 21 juni 2023.

⁸¹Hapni Soraya Harahap, Guru MTs Raudhtul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

⁸²Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selan, 21 juni 2023.

rendah, terlihat saat siswa malas mengerjakan latihan dan malas belajar pada saat dikelas. Peserta didik jika saat belajar sering permisi diakibatkan memberikan latihan yang terlalu monoton.⁸³

Hasil observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tanggal 21 juni 2023 terhadap kegiatan peserta didik Pada saat dikelas, peserta didik banyak yang rebut dan permisi keluar kelas diakibatkan memberikan latihan yang sangat monoton.⁸⁴

2) Latihan Yang Terlampau Berat

Wawancara dengan ibu Hotmaidah Siregar bahwa, akhlak anak di MTs Raudhatul Islamiyah sangat menurun dikarenakan banyak latihan-latihan yang diberikan oleh guru yang menaterlampau sulit kemudian dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.⁸⁵

Observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tentang kegiatan siswa pada waktu belajar guru

⁸³M.Yunan, Guru MTs Raudhtul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 21 juni 2023.

⁸⁴Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinan Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁸⁵Hotmaidah, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 21 juni 2023.

memberikan latihan yang terlampau sulit, sehingga menimbulkan perasaan benci terhadap pelajaran maupun terhadap guru.⁸⁶

3) Tekanan Yang Lebih Berat.

Menurut pendapat ibu Siti Fatimah bahwa, Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah peserta didik merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan *psikis* berupa mogok belajar/ latihan..⁸⁷

Observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan setelah peserta didik merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan *psikis* berupa mogok belajar.⁸⁸

Pendapat Bapak Lambok bahwa, setelah peserta didik merasakan kebosanan maka akan sulit untuk menimbulkan

gairah mereka untuk belajar lagi, maka seorang guru harus bisa memberikan latihan-latihan yang tidak terlalu monoton.⁸⁹

Observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu

⁸⁶Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁸⁷Siti Fatimah, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada Taggal 21 juni 2023.

⁸⁸Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁸⁹Lambok, Guru MTs Raudhtaul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 21 juni 2023.

Selatan setelah peserta didik merasakan kebosanan maka akan sulit untuk menimbulkan gairah mereka untuk belajar lagi.⁹⁰

Pendapat Bapak makmur Ismail bahwa, setelah guru memberikan latihan pada saat peserta didik merasakan kebosanan maka sangat berdampak terhadap akhlak peserta didik di MTs raudhatul Islamiyah desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, seperti berbicara dengan teman disampingnya sehingga menimbulkan keributan didalam kelas.⁹¹

Observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada saat peserta didik merasakan kebosanan maka sangat berdampak terhadap akhlak.⁹²

Dari beberapa pendapat dari hasil wawancara peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terlihat bahwa akhlak siswa di MTs sangat rendah, dikarenakan timbulnya kebosanan saat belajar jika memberikan latihan terlalu sulit dan monoton.

⁹⁰Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁹¹Makmur Ismail, Kepala Sekolah MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 21 juni 2021

⁹²Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

Pada hasil observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tanggal 21 juni 2023 melihat bahwa akhlak siswa di MTs sangatlah sangatlah berkurang dikarenakan memberikan tekanan yaitu memberikan latihan terhadap peserta didik ketika mereka sedang merasakan kebosanan.⁹³

4) Kurangnya Mobilitas Peserta Didik.

Wawancara dengan bapak lambok mengatakan bahwa ketika metode *drill* diterapkan, makan akan membuat peserta didik kurang bergerak, karna hanya memberikan latihan-latihan saja.⁹⁴

Observasi peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan kelemahannya bahwa ketika metode *drill* diterapkan, makan akan membuat peserta didik kurang bergerak, karna hanya memberikan latihan-latihan saja.⁹⁵

Wawancara dengan jamal, mengatakan bahwa dia kurang aktif dikarnakann hanya mengerjakan latihan-latihan saja.⁹⁶

⁹³Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁹⁴Lambok, Guru MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 21 juni 2023.

⁹⁵Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

⁹⁶Jamal, Siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara pada tanggal 21 juni 2023.

Berdasarkan hasil Observasi Peneliti di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan batu Selatan pada tanggal 21 juni 2023 bahwa peserta didik di MTs merasa kurang aktif atau tidak bergerak dikarenakan hanya mengerjakan latihan-latihan saja..⁹⁷

Dokumentasi dari hasil wawancara ialah kurangnya peserta didik dalam bergerak atau kurang aktif ketika belajar dengan menggunakan metode *drill*.⁹⁸

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu (Menurut Undang-undang no 20 tahun 2003).

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pendidikan Islam. Peserta didik artinya orang yang ikut serta dalam proses pendidikan. Orang tersebut

⁹⁷Observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Wawancara pada tanggal 21 juni 2023.

⁹⁸Dokumentasi di MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 21 juni 2023.

mengambil bagian dalam sistim atau jenis pendidikan tertentu untuk menumbuhkan dan mengembangkan dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinnang Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik berjalan dengan lancar, karena dari setiap materi targetnya sesuai dengan yang diinginkan, mulai dari berwudhu, sampai shalat.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan. Akan tetapi, pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik masih ada kendala-kendalanya, dari wawancara yang peneliti lakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif pesertadidik itu tadi terlalu monoton dan membosankan karena itu adalah mengerjakan latihan setiap hari mereka lakukan, sehingga timbul rasa jenuh dan membosankan.

Kemudian ketika peserta didik sudah merasakan bosan ataupun jenuh maka sangat sulit mereka menerima materi yang diberikan oleh guru contohnya seperti memeberikan latihan-latihan.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan penelitian yaitu:

1. Kekurangan ketika peneliti melakukan observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinnang Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih banyak peserta didik yang tidak masuk sekolah, sehingga saya sebagai peneliti sulit dalam mengambil informasi dari peserta didik, Dari

keterbatasan ini, semoga pihak pendidik MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan bisa lebih menegaskan kepada peserta didik supaya lebih rajin untuk sekolah.

2. Tidak hadirnya guru secara keseluruhan dikarenakan jadwal guru tidak masuk untuk setiap harinya, sehingga peneliti tidak dapat mewawancarai guru satu persatu, dan peneliti hanya mewawancarai guru yang hadir saja.
3. Keterbatasan peneliti menemukan TU sedang sibuk untuk mengisi raport peserta didik maka beliau sulit untuk diwawancarai, sehingga peneliti sulit mendapatkan arahan atau pengetahuan tentang sekolah MTs Raudhatul Islamiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode *drill* MTs Raudhatul Islamiyah sudah dapat dikatakan berjalan dengan lancar, banyak dari peserta didik yang mampu memahami dan mampu mengingat materi pelajaran dengan baik dibuktikan dengan penelitian terhadap beberapa peserta didik.
2. Dampak metode *drill* terhadap kognitif peserta didik yaitu, peserta didik mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, yang mana metode *drill* ini sangat cocok sebagai metode pembelajaran di MTs Raudathul Islamiah kecamatan kotapinang kabupaten labuhanbatu selatan.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan dan pengurus lainnya disiplin yang telah dilaksanakan secara rutin dapat berjalan dengan efektif dan efisien hendaknya pengurus memulai dari diri sendiri secara tepat dan cepat mengambil keputusan kemudian dalam menjalankan prosedur sekolah.
2. Teruntuk pimpinan MTs Raudhatul Islamiyah hendaknya melakukan pembenahan dalam melaksanakan program yaitu menambah fasilitas sarana

dan prasarana yang kurang memadai di MTs Raudhatul Islamiyah dan menambah tenaga pendidik di sekolah yang profesional agar peserta didik nyaman dan serius lagi dalam mengikuti pembelajaran.

3. Teruntuk kekurangan fasilitas lainnya supaya diperhatikan oleh pimpinan juga, seperti kurangnya air di toilet sehingga mempersulit peserta didik untuk buang air kecil dan buang air besar.
4. Teruntuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai metode *drill* pada mata pelajaran fiqih terhadap kognitif peserta didik selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metode *drill* agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap lagi dan diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar hasil yang ditemukan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Citapustaka Media, 2016)
- Basyiruddin, Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta:Ciputat Press,2002)
- Binnti mariatus sholeha, ‘’engaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadits di MTs al- ishla sukadamai natar lampung selatan’’ tahun 2019/2020
- Binti mariatus soleha, ‘’*Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran,2020*
- Dahniar Dalimunthe, siswa MTs Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara di kelas pada tanggal 21 juni 2023.
- Devi Harahap, Siswa MTs Raudhatul Islamiya Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara pada tanggal 21 juni 2023.
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Farhan nurhadi,*penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-IA 1 pada materi shalat jenazah SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya,2020*
- Hafsah MA, *Pembelajaran Fiqih*, (Medan:Aulia Grafika,2013)
- Haidar Baqir, *Buat Apa Anda Shalat, Keculi Anda Hendak Mendapatkan Kebahagiaan dan Pencerahan Hidup*, Cet.1, (Bandung: Pustaka Iman, 2007)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakayra, 2000)
- Masganti Sit,*Perkembangan Peserte Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2010),
- Moh. Rifa’i, 2005, *Ilmu Fikih Islam Lengkap*, Semarang, Karya Toha Putra
- Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung:Trigenda Karya,2006).

- Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW; Panduan Lengkap Pendidikan Anak disertai Teladan Kehidupan Para Salaf*, Cet.I (Solo: Pustaka Arafah, 2004)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-MalikPress, 2011)
- Musthafa kamal,lina eliza ‘ *penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar fiqih pada siswa kelas IV sekolah dasar*’*jotika journal in education*, vol. 2, No. 2,februari 2023
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Sinar Baru,2003)
- Roestyah N.K, *Metodologi Pembelajaran*, (Bandung:Rineka Cipta,2008)
- Salim bin Abdullah , 2003, *matan safinatun an najah*, semarang,; PT Karya Toha Putra
- Sekh Zainuddin Abdul Aziz, *fathul mu’in bi sarkhilqurotal ain*, Indonesia, Daroyail Kitabah
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. asdi Mahasatiya, 2003), cet 4
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2011)
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008)
- Sumiati rahayu, “*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Ips 1 Di MA Aziziyah Putri Kapek Gunung Sari Tahun Pelajaran.2020*”
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Rineka Cipta,2006)
- Wahbah Az-zuhaili, *Fiqih Islam*, (Suriah: Gema Insani,1963)
- Winarno Surakhmad, *PengantarInteraksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 2003)